

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab V, dapat di ketahui cara menghitung nilai TKDN pada proyek konstruksi dan disimpulkan nilai TKDN dari proyek konstruksi gedung yang ditinjau dengan masing-masing bobot TKDN pergedung jika di rata-ratakan sebagai berikut:

1. Pada opsi 1 pendekatan optimis adalah:
  - a. Gedung I : 88%
  - b. Gedung II : 79%
  - c. Gedung III : 93 %
2. Pada opsi 1 pendekatan pesimis adalah:
  - a. Gedung I : 81%
  - b. Gedung II : 60%
  - c. Gedung III : 86 %
3. Pada opsi 2 pendekatan optimis adalah:
  - a. Gedung I : 90%
  - b. Gedung II : 87%
  - c. Gedung III : 96 %
4. Pada opsi 2 pendekatan pesimis adalah:
  - a. Gedung I : 85%
  - b. Gedung II : 76%
  - c. Gedung III : 91 %

Komponen terbesar yang mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai akhir TKDN adalah koefisien serta bahan dan material. Penggunaan material/barang yang sertifikat TKDNnya masih aktif sangat berpengaruh dalam perhitungan analisis harga satuan pekerjaan. Pada proyek konstruksi gedung di Yogyakarta dapat disimpulkan bahwasannya standar nilai TKDN sebesar 40% sudah diterapkan. Alur perhitungan TKDN secara sederhana, pada rencana anggaran biaya (RAB) hanya perlu menambahkan nilai komponen dalam negeri dan dikalikan dengan total biaya dari satu item pekerjaan maka akan dapat di ketahui biaya komponen dalam negerinya. Berdasarkan hasil kuesioner dapat kita simpulkan bahwasannya banyak kontraktor pihak swasta yang tidak mengetahui adanya standar nilai TKDN sebesar 40 % yang tercantum dalam Peraturan Presiden No 16 tahun 2018 (lihat lampiran).

## **6.2. Saran**

Beberapa saran yang dapat dilakukan agar tidak ada kendala dalam menghitung Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan dalam pengerjaan Tugas Akhir terkait pembahasan TKDN ini:

1. Masih banyaknya produk-produk pada proyek konstruksi yang tidak terdaftar dalam data *base website* P3DN milik kementerian perindustrian sehingga nilai TKDN produk tersebut tidak dapat di temukan.
2. Untuk meningkatkan nilai TKDN pada proyek konstruksi disarankan untuk mengutamakan produk yang memiliki nilai komponen dalam negeri yang lebih tinggi.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan lebih teliti dalam penentuan nilai TKDN suatu produk, agar perhitungannya lebih akurat dan sesuai dengan data RAB.
4. Untuk mempermudah penelitian selanjutnya diperlukan data RAB yang mencantumkan keterangan merek dan spesifikasi produk yang akan digunakan, hal ini bertujuan untuk mempermudah pencarian data nilai TKDN produk tersebut.
5. Dalam perhitungan nilai TKDN suatu produk yang lebih akurat dan teliti harus ditelusuri sampai dengan TKDN barang tingkat dua.
6. Penggunaan material/bahan baku yang bersumber dari dalam negeri yang lebih banyak pada setiap produksi barang akan meningkatkan nilai TKDNnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., 2012, *Rantai Pasok Konstruksi Indonesia. In Buku Konstruksi Indonesia 2012, Harmonisasi Rantai Pasok Konstruksi: Konsep, Inovasi dan Aplikasinya di Indonesia*, Kementerian Pekerjaan Umum, BP Konstruksi, Jakarta.
- Afdhal, Z., 2017. *Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk Proyeksi Konstruksi dalam Gedung*. Universitas Andalas, Lampung.
- Badan Standarisasi / BSN, SNI 7383 : 2008, ICS 91. 010. 20, 2008, *Kumpulan Analisa Biaya Konstruksi Bangunan Gedung dan Perumahan (SNI)*, Jakarta.
- Bell, L.C., and Stukhart, G., 1986, *Attributes of Materials Management Systems*, Journal of Construction Engineering and Management.
- Departemen Pekerjaan Umum, 2013, *Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Bidang Cipta Karya*, Balitbang PU, Jakarta.
- Dipohusodo, I., 1999, *Struktur Beton Bertulang*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dipohusodo, I., 1995, *Manajemen Proyek & Konstruksi Jilid 1*, Kanisius, Yogyakarta.
- Djojowiriono, S., 1984, *Manajemen Konstruksi I*, KMTSFT-UGM, Yogyakarta.
- Ervianto, W.I., 2004. *Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*, Penerbit : Andi, Yogyakarta.
- Ervianto, W.I., 2005, *Manajemen Proyek Konstruksi*, Andi Offset, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Ervianto, W.I., 2007, *Cara Tepat Menghitung Biaya Bangunan*, ANDI, Yogyakarta.

Giagian, S.S., 2018, *Pengendalian Biaya (Cost Control)* di akses 23 Februari 2019 dari :<https://ibfgi.com/pengendalian-biaya-cost-control>.

Ibrahim, B., 1993, *Re.ncana dan Estimate Real of cost*, Bumi Aksara, Jakarta.

Latief, Y., 2001, *Perencanaan dan Penjadwalan Proyek Konstruksi*, Universitas Indonesia, Jakarta.

Kementerian Perindustrian. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Nomor 16/M-IND/PER/2/2011 *tentang ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri*. Jakarta: Kementerian Perindustrian. 2011.

Keputusan Presiden Republik Indonesia, 2003, *Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 tahun 2003 tentng pedoman pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah*, Pemerintah Pusat, Jakarta.

Kementerian Perindustrian, 2011, *Penjelasan Mengenai Peraturan Menteri Perindustrian Tentang Pedoman Teknis Penggunaan Produksi Dalam Negeri*. Diakses 20 Februari 2019, <http://rokeu.kemenperin.go.id/files/12Sosialisasi%20P3DN-daerah.ppt>.

Kementerian Perindustrian, 2011, *Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Nomor 15/M-Ind./PER/2/2011Tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*, Jakarta: Kementerian Perindustrian.

Keputusan Presiden (Keppres), 2018, *Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 24 Tahun 2018 tentang Tim Nasional Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Tim Nasional P3DN)*, Pemerintah Pusat RI, Jakarta.

Khalid, M., 2008, *Studi Analisis Harga Satuan Pekerjaan Pada Konstruksi Gedung Dengan Metode BOW, SNI Dan Lapangan. Tugas Akhir*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Kementerian Perindustrian, 2016, *Daftar Inventarisasi Barang Produksi Dalam Negeri Bersertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri 2011 – 2016*, Kementerian Perindustrian, Jakarta Selatan.

Kurniawan, T., 2011, *Contoh Perhitungan Formulir TKDN*. Diakses 20 Februari 2019, <http://triantomedia.blogspot.com/2011/04/contoh-perhitungan-formulir-tkdn.html>.

Lampiran peraturan menteri perindustrian RI, 2009, *Peraturan menteri perindustrian nomor 49/m-ind/per/5/2009 pedoman penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang/jasa pemerintah*, Menteri perindustrian, Jakarta.

Lembaran negara Republik Indonesia, 2017, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi*, Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, 2018, *Peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat Republik Indonesia Nomor 08/prt/m/2018 Tentang Perubahan atas peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat Nomor 13.1/prt/m/2015 tentang rencana strategis Kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat Tahun 2015–2019*, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI, Jakarta.

Muhammad I. (2018). *Analisa Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada Pekerjaan Konstruksi*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.

Nursetyo, G., 2012 "Tinjauan Manajemen Pengadaan Jasa Konstruksi." *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, vol. 11, no. 15.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No 54, (2010), *tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*, Pemerintah Pusat, Jakarta.

Peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat No. 28/prt/m/2016 *tentang pedoman analisis harga satuan pekerjaan bidang umum*, Kementerian Perindustrian, Jakarta.

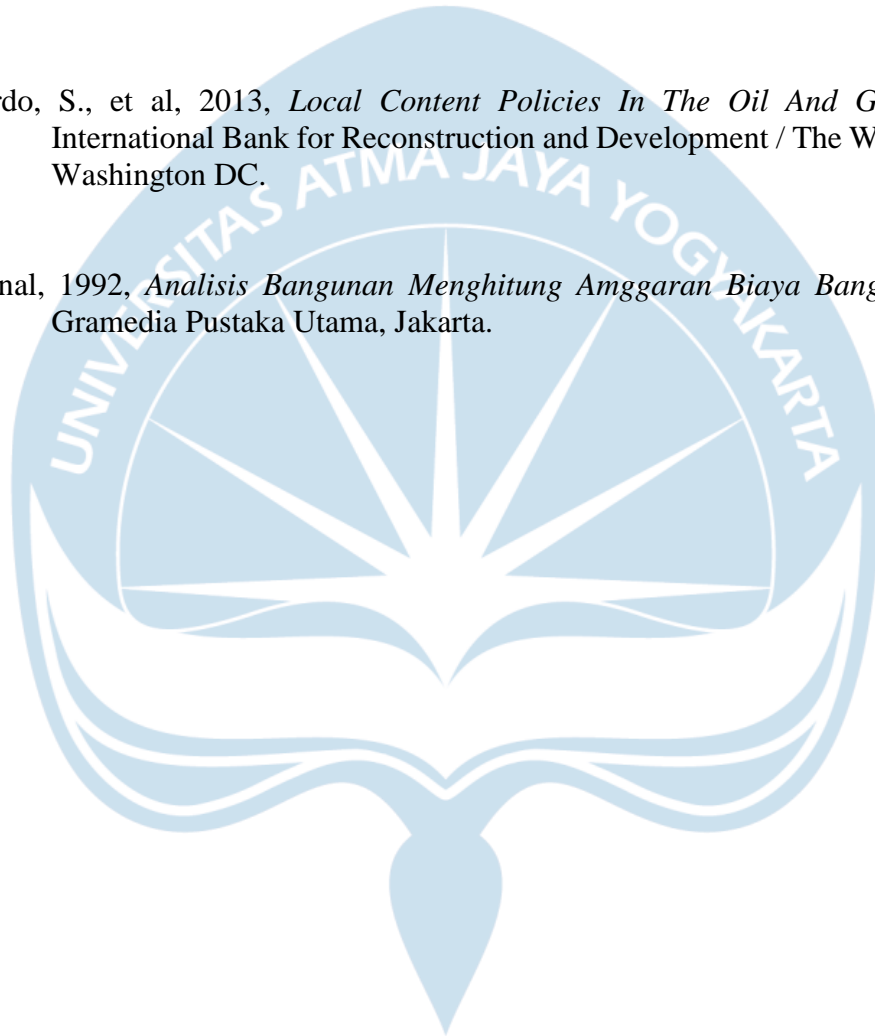
- Peraturan Pemerintah (PP), 2018, *Peraturan Pemerintah (PP) no 29 tahun 2018 tentang Pemberdayaan Industri (ln.2018/no.101, tln no.6220, ll setkab : 54 hlm.)*, Diakses 21 Februari 2019 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/89213/pp-no-29-tahun-2018>.
- Pusbindiklatren Bappenas, 2017, *Menuju Perencanaan Profesional Simpul Perencana*, Vol 29 tahun 14 april 2017, Jakarta.
- Polinela, I.Z., 2012, Rencana Anggaran Biaya, diakses 10 november 2019 dari <http://iskandarzulkarnainpolinela.blogspot.com/2011/03/bab-1-rencana-anggaran-biaya.html?m=1>.
- PT. PP (Persero), 2003, *Buku Referensi untuk Kontraktor Bangunan Gedung dan Sipil*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rahmanto, F.S., 2017, *Perhitungan RAB gedung perkantoran 5 lantai Dengan prinsip Daktail parsial di wilayah Surakarta*, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, Surakarta.
- Rahmawati, R., 2016, *Kajian Proses Pelaksanaan dan Perhitungan TKDN*, Faculty of Engineering, Civil Engineering Department, President University, Bekasi.
- Rian, S., 2017. *Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk Proyek Konstruksi Jembatan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Teknik Sipil. Universitas Andalas: Lampung.
- Rusmadi, et al. "Proses Evaluasi Penawaran Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Pelelangan Umum secara Pascakualifikasi Metode Satu Sampul dan Evaluasi Sistem Gugur." *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura*, vol. 2, no. 2, 16 Jun. 2016.
- Soeharto, I., 1995, *Manajemen Proyek (Dari konseptual sampai operasional)*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Soeharto, I., 1999, *Manajemen Proyek (Dari konseptual sampai operasional) Jilid 1*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Sondang, S., 1999, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.

Stukhart, G. (1995). *Construction Materials Management*. CRC Press

Tordo, S., et al, 2013, *Local Content Policies In The Oil And Gas Sector*, International Bank for Reconstruction and Development / The World Bank, Washington DC.

Zainal, 1992, *Analisis Bangunan Menghitung Anggaran Biaya Bangunan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.





## KUESIONER PENELITIAN

Kepada responden yang terhormat,

Saya Gusli Seventinus mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta jurusan Teknik Sipil yang sedang melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Analisis Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Untuk Proyek Kontruksi Gedung (Bertingkat Sedang) Di Yogyakarta".

Pada kesempatan ini saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi daftar pertanyaan yang diajukan berdasarkan fakta di lapangan. Anda tidak perlu khawatir akan tersebar luasnya data yang akan saudara berikan, saya menjamin kerahasiaan identitas perusahaan dan data perusahaan yang tidak diperkenankan untuk dipublikasikan maka tidak akan saya paparkan.

Perlu saya tambahkan hasil penelitian ini akan dimanfaatkan semata-mata untuk tujuan akademis. Atas kebaikan hati dan partisipasi yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan, saya sampaikan terimakasih.

### I. Identitas Responden

Berilah **tanda silang (X)** pada pilihan yang sesuai dengan data diri Anda.

Usia : 27: Tahun

Jenis Kelamin :  Pria      b. Wanita

Tingkat Pendidikan : a. SMA/Sederajat      b. D3       S1  
d. S2      e. ....

Jabatan Pada Proyek :  Site Manajer      b. Manajer      c. Pimpinan Proyek  
d. ....

Jenis Proyek : Pembangunan.....Gedung.....6 lantai;

Masa Bekerja :  1-5 th      b. 6-10 th      c.      >10      th

## II. Kuisoner

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah standar TKDN sebesar 40% sudah terimplementasi ?	Sudah
2	Apakah format rekapitulasi perhitungan TKDN sudah diatur pada saat penawaran lelang proyek?	Belum
3	Apakah pihak kontraktor mengerti cara menghitung nilai TKDN pada proyek konstruksi?	Belum
4	Apakah ada permintaan langsung dari pihak owner terhadap penggunaan komponen tertentu, jika ada mohon disebutkan?	Ada. - Keramik Roman Quadra 120 x 240 - Engel interior ex. hafele.
5	Apakah ada permintaan langsung dari pihak owner terhadap penggunaan produk yang mengandung nilai TKDN tinggi, jika ada mohon disebutkan?	- Sanitar toto
6	Apakah pihak kontraktor melakukan/mengikutsertakan pemberdayaan industri kecil dan menengah?	- Mengikut sertakan.
7	Apa tanggapan pihak kontraktor tentang kewajiban penggunaan TKDN sebesar 40%?	- Bagus. Pro dalam negeri.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusli Seventinus

Tempat, tanggal lahir : Duri, 17 Agustus 1995

NPM : 150215789

Alamat : jl. P. Puger 5, pugeran, Maguwoharjo, Kec. Depok,  
Sleman, DIY.

Status : Mahasiswa Teknik Sipil ATMA JAYA YOGYAKARTA

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil penelitian ini akan dimanfaatkan semata-mata untuk tujuan akademis.
2. Data identitas yang akan saudara/Pihak kontraktor berikan tidak akan tersebar luas.
3. Saya menjamin kerahasiaan identitas perusahaan.
4. Data perusahaan yang tidak diperkenankan untuk dipublikasikan maka tidak akan saya paparkan.
5. Hal-hal lain yang dianggap penting dan tidak tercantum dalam surat ini dapat ditambahkan dan akan menjadi kesepakatan bersama.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Desember 2019

Yang membuat pernyataan

Gusli seventinus